

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMPN 8 PAYAKUMBUH

Dilla Chotma Aldra¹, Esy Maestro², Yensharti³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email: dillachotmaaldra@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to describe the implementaton of extracurricular choir in SMPN 8 Payakumbuh. This type of research is descriptive qualitative. Techniques of data collection by observation, interview and documentation. Research instrument is the author's own self with the help of tools such as field data, recording interview and observation notes photo camera. Implimentation extracurricular choir at SMPN 8 Payakumbuh has been started from the year 2009 till now. Problem arising from the implementaton of that in term of infrastructure management and coaching parcipants. Studen interest is also one of the major problems in the implementation of this extracurricular choir. Inhibiting factor in extracurricular choir is less than the maximun student, attendance lack of motivation from parets, accuracy of tone, articulaton pronunciation song, and its impact on each other in the singing voice of students between one and two voice. Extracurricular activities while supporting factor is very strong support from the school and a strong willngness of coaches.

Kata kunci: *Extracurricular, choir, implementation, inhibiting and supporting factors.*

A. Pendahuluan

Pelajaran seni musik adalah salah satu bagian dari pelajaran seni budaya yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual imajnatif, yang menyebabkan siswa dapat berapresiasi, berkespresi, dan berkreasi seni serta memunculkan rasa yang peka dengan mampu mempergelarkan kreativitasnya dalam suatu karya seni (Hadi Gunawan :1992)

SMPN 8 Payakumbuh adalah salah satu satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain direalisasikan dalam pembelajaran kelas, pelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas. Penambahan waktu pembelajaran seni musik diluar kelas juga dilatarbelakangi karena kurangnya jam belajar, kurangnya alat dan juga kurangnya kemauan siswa dalam jam pembelajaran kelas.

¹ MahasiswapenulisSkripsi Prodi PendidikanSendratasikuntukwisudaperiode Maret 2014.

² Pembimbing I, dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS UniversitasNegeri Padang.

Dalam pembelajaran seni musik pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler, dampaknya akan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran musik di kelas. Jika dalam pembelajaran seni musik dikelas biasanya hanya guru yang lebih bertindak dominan untuk memberi pelajaran, dalam ekstrakurikuler biasanya keaktifan dan kreativitas siswa akan lebih diutamakan. Ini dipengaruhi juga waktu belajar musik di ekstrakurikuler cukup panjang dibandingkan belajar seni musik pada saat pembelajaran dikelas. Dalam belajar musik di ekstrakurikuler ini materi kegiatan juga akan lebih terarah karena siswa dapat memilih bidang seni sesuai dengan yang disenanginya.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler seni musik yang ada di SMPN 8 Payakumbuh adalah ekstrakurikuler paduan suara. Paduan suara merupakan salah satu pembelajaran seni musik yang juga bermanfaat untuk membentuk siswa agar lebih kompak. Selain itu tentunya siswa juga akan belajar untuk tidak egois dengan kemampuan sendiri karena mereka harus bekerja sama untuk menghasilkan suatu kelompok dan sajian paduan suara yang baik. Artinya, selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermusik dibidangnya, paduan suara juga dapat mengajarkan siswa akan arti kebersamaan dan kekompakkan.

Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh sudah dimulai dari tahun 2009 sampai sekarang. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini terlihat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu dari segi pengelolaan, peserta, dan pembinaan. Dari segi pengelolaan terlihat bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara belum mempunyai tempat dan fasilitas yang cukup. Selain itu dari segi peserta juga dapat dilihat dalam ekstrakurikuler paduan suara ini pesertanya sangat kurang sekali. Hal ini sangat disayangkan karena umumnya siswa dan siswi SMPN 8 memiliki kemampuan vocal bernyanyi yang baik, namun karena ketidakpercayaan diri dari masing – masing siswa membuat mereka merasa tidak mampu untuk berpaduan suara dengan baik dan mengurungkan niatnya untuk masuk dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Dari pembahasan diatas, maka penulis melihat permasalahan yang ada adalah bagaimana sebenarnya pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh dan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kegiatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh dan mencari tau apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara tersebut.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data penulis melakukan penelitian dengan jenis penelitian kualitatif, sebagaimana dikatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang – orang ditempat penelitian. Objek dalam penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara yang dilaksanakan SMPN 8 Payakumbuh.

Untuk pengumpulan data dalam penelitian dilakukan teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program atau rancangan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk wadah atau tempat bagi siswa untuk dapat lebih mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang – bidang tertentu (S. C Utami : 1992)

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 8 Payakumbuh yaitunya ekstrakurikuler paduan suara, ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Paskibraka, ekstrakurikuler bahasa Inggris, ekstrakurikuler musik tradisi, dan juga ekstrakurikuler olah raga seperti basket, voli, dan bola kaki.

Ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh sudah berjalan sejak tahun 2009 sampai sekarang. Pada awalnya kegiatan ekstrakurikuler dibina dan dilatih oleh Bapak Zulfauzen, S.Pd selaku guru mata pelajaran Seni Budaya di SMPN 8 Payakumbuh. Sampai sekarang kegiatan tetap dibina oleh Zulfauzen namun untuk pelatih dicarikan dari luar.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis menemukan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh direncanakan secara matang melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap persiapan, ada beberapa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan. Persiapan – persiapan yang dilakukan meliputi persiapan anggota, sarana dan prasarana, pelatih ekstrakurikuler, jadwal latihan dan materi latihan.

Dalam persiapan anggota untuk bergabung menjadi anggota Ekstrakurikuler Paduan Suara dapat diikuti oleh setiap siswa SMPN 8 Payakumbuh yang ingin bergabung dan ikut dalam ekstrakurikuler. Tidak ada proses atau tahap penyeleksian khusus dalam perekrutan sebagai anggota paduan suara, ini dilakukan karena pihak sekolah dan pelatih ekstrakurikuler lebih mengedepankan kepada minat dan animo siswa terhadap paduan suara, sehingga setiap siswa yang memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya yaitu menyiapkan sarana dan prasarana. Berdasarkan apa yang penulis lihat selama penelitian, sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh masih kurang memadai. Tempat atau ruangan untuk kegiatan atau latihan ekstrakurikuler hanya memanfaatkan teras depan kantor Kepala Sekolah. Situasi seperti ini memang dikarenakan kurangnya ruangan atau fasilitas yang ada di SMPN 8 Payakumbuh. Sarana dan prasarana lainnya yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler paduan suara adalah dengan adanya satu unit Keyboard KN 7000. Dan untuk pelatih kegiatan ekstrakurikuler paduan suara pihak sekolah mendatangkan pelatih dari luar sekolah yaitunya Bapak Zulhazmi, beliau adalah tamatan ASKI Padang Panjang tahun 1999 yang saat ini bekerja sebagai seorang entertainer (musik) di Kota Payakumbuh. Setelah itu persiapan selanjutnya tentunya menyiapkan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dilaksanakan setiap hari Rabu, jam 14.00 WIB.

Materi latihan atau materi lagu yang diajarkan dan dilatihkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara yaitu berupa lagu-lagu kebangsaan seperti lagu halo-halo Bandung, lagu daerah seperti lagu ayam den lapeh, lagu pop seperti lagu aku makin cinta, dan juga lagu mars dari SMPN 8 Payakumbuh tersebut.

Saat peneliti melakukan penelitian ini, lagu yang sedang dipelajari adalah lagu Mars SMPN 8 Payakumbuh. Berikut adalah salah satu bahan lagu yang dilatihkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara :

MARS SMPN 8 PAYAKUMBUH

Cipt : H. Adrisman Damir
arr : Zulhazmi

Allegretto

5 5 3 3 3 3 2 2 2 1 7 1 2 3 1 1 5 5 6 6 6 1

sembilan be_ las li ma du a eng kau di la hir kan tan da cin ta ibu per ti

5 5 1 1 1 1 7 7 7 7 5 2 5 7 1 5 5 3 3 4 4 4 6

5.. 6 4 4 5 6 2 3 4 2 5 1 3 2 2 2 2 2 2 1 7 6 5. 5 5

wi cer das ber bu di ber akh lak mu li a bu ah i man be la jar yang u ta ma S M

3.. 4 2 2 3 4 7 1 2 7 3 5 1 7 7 7 7 5 2 1 5. 5 5

10 3 3 3 3 2 2 2 2 1 7 1 2 3 1 1 5 5 5 5 4 3 4 4 4 4 5 6 4 6

P N de la pan_ eng kaha rus ma ju ber_ a wal da ri S T be ru bah me nu ma sa_ ber sa

1 1 1 1 7 7 7 7 1 7 5 7 1 5 5 3 3 3 3 2 1 2 2 2 2 3 4 2 4

14 4 4 5 3 2 3 4 2 5 1 2 2 2 2 3 2 5 4 3 2 4 1. 6

tu me lang kah_ me nu ju ci ta ber sa ma me lang kah ki ta ha rus me nang ber

2 2 3 5 4 5 4 2 3 5 6 6 6 6 1 5 2 1 1 6 1 3. 4

18 6 6 1 7 1 7 6 5 6 6 6 6 4 3 4 6 5. 6 6

sa tu S M P de la pan ha ra pan bun da ha ra pan bang sa eng kau

4 4 5 4 5 4 4 3 4 4 4 4. 2 1 2 4 3. 4 4

2

22 6 6 1 7 1 7 6 5 6 6 6 6 6 6 1 5 5.. 1

lah pa gar ne ga ra ber sa tu lah ki ta akan ja ya man

4 4 5 4 5 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 5 3 3.. 5

26 1 1 1 3 1 1 7 6 7 2 1. 4 4 4 4 5 4 4 3 2 3 4 4. 6

jad da waj ja da sem bo yan ki ta kam pus bi ru lam bang war na ko ta ber

5 5 5 1 5 5 7 1 7 2 1. 2 2 2 2 3 2 2 1 7 1 2 2. 4

30 4 4 5 5 2 3 4 2 5. 2 2 2 2 2 5 6 7 1 1..

sih te duh re li gi us dan u let S M P de la pan ma ju terus

2 2 1 1 7 1 2 7 3 7 7 7 7 7 5 5 5 5 5..

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, ada beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan. Untuk kegiatan awal di tiap-tiap pertemuan selalu dilakukan pengisian absensi kehadiran siswa yang bertujuan untuk melihat keaktifan dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

Selanjutnya pada pertemuan pertama pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan nada dasar, pelatih melakukannya dengan membunyikan nada pada keyboard sehingga para siswa dapat menyamakan suara mereka pada nada tersebut. Pengambilan nada dasar ini bertujuan untuk menentukan nada dasar yang sesuai dengan range vocal siswa. Setelah mendapatkan nada dasar, pelatih memberikan latihan berupa tangga nada dan arpeggio kepada siswa. Disini pelatih dapat melihat apakah para siswa sudah mampu atau belum dalam memainkan dan menyanyikan tangga nada. Setelah pelatihan tangga nada, kegiatan selanjutnya adalah membaca not angka lagu, disini pelatih memulai dengan membaca not angka lagu terlebih dahulu dan kemudian diikuti oleh para siswa. Setelah paham dalam membaca not angka lagu barulah pelatih mengajak seluruh siswa untuk menyanyikan lagu mars SMPN 8 Payakumbuh secara bersamaan.

Selanjutnya pada pertemuan kedua kegiatan yang dilakukan adalah pengelompokkan siswa berdasarkan jenis suara. Dalam tahap ini karena yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara ini umumnya hanya siswa perempuan saja, maka pelatih membagi kepada suara 1 dan suara 2. Setelah membagi mana siswa yang akan bernyanyi pada suara 1 dan siswa yang akan bernyanyi pada suara 2, selanjutnya pelatih melatih masing-masing kelompok terlebih dahulu. Setelah masing-masing kelompok mampu menguasai bagiannya barulah pelatih melatih gabungan kedua jenis suara tersebut. Lalu selanjutnya

melakukan pelatihan dinamika lagu dengan membawa siswa untuk bernyanyi dengan kata “ Da, Di, Du’ dimulai dari suara pelan hingga suara keras.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga kegiatan yang dilakukan adalah mengulang-ulang kembali mater-materi awal yang telah diajarkan serta melatih penjiwaan lagu. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat apakah siswa masih mengingat dan memahami tentang materi yang telah diajarkan.

Tahap akhir dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara adalah mengadakan evaluasi kegiatan. Pelatih melakukan tahap evaluasi untuk mengetahui sejauh mana para siswa memperoleh ilmu yang telah diberikan dan juga untuk mengetahui bagaimana keberhasilan pelatih dan pembina dalam mengelola ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh, sehingga pelatih dapat menilai apakah materi dan tata cara yang digunakan dalam melatih siswa sudah tepat atau masih perlu dirubah untuk mendapatkan hasil pelatihan yang lebih baik.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara, ditemukan beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung yang mempengaruhi lancar atau tidaknya proses latihan ekstrakurikuler paduan suara tersebut. Beberapa faktor penghambat yang terlihat adalah :

1. Tidak disiplinnya siswa dalam proses latihan ekstrakurikuler paduan suara.
2. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
3. Masih seringnya siswa membunyikan nada-nada yang fals dalam bernyanyi.
4. Artikulasi / pengucapan lirik lagu yang belum baik oleh siswa.
5. Dalam pembagian suara, satu kelompok suara masih sering terpengaruh oleh kelompok suara lainnya.

Beberapa faktor pendukung yang terlihat adalah :

1. Besarnya dukungan dari pihak sekolah.
2. Pelatih yang selalu optimis dan berkemauan keras untuk melatih siswa dalam ekstrakurikuler paduan suara.

D. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh masih belum berjalan dengan baik dan belum sepenuhnya menggunakan tahap latihan paduan suara yang sempurna, karena masih banyak tehnik pelatihan yang tdak diterapkan oleh pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara. Meskipun begitu, rasa optimis dan semangat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini membuat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat terus berjalan. Metode-metode yang digunakan pelatih juga baik dan dapat cepat dimengerti dan dilaksanakan oleh para siswa.

Masalah-masalah yang muncul selama kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi minat, kemampuan, dan motivasi dari dalam maupun dari luar.namun masalah atau kendala tersebut dapat ditanggulangi dengan beberapa cara yang dilakukan dan dirancang oleh pelatih, pembina dan juga pihak sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan : orang tua murd dapat lebih memberi dukungan kepada anaknya untuk kegiatan ekstrakurikuler,pelatih

ekstrakurikuler paduan suara agar lebih giat dalam meningkatkan motivasi siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, pelatih hendaknya menambah tahap latihan, pihak sekolah agar menyediakan dan melengkapi fasilitas serta sarana dan prasarana kegiatan.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Esy Maestro, M. Sn dan pembimbing II. Yensharti, S. Sn, M. Sn

Daftar Rujukan

Munandar, S. C Utami, (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas anak di sekolah*. Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Gunawan, Hadi.1992. *Pelajaran Seni Musik*. Jakarta : Widya Duta
<http://com.blogspot//education-vionet>.